

**PERSEPSI REMAJA TENTANG PENGARUH LINGKUNGAN
KELUARGA DAN SOSIAL TERHADAP KENAKALAN REMAJA (STUDI
KASUS DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Abhi Rachma Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823043

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

**PERSEPSI REMAJA TENTANG PENGARUH LINGKUNGAN
KELUARGA DAN SOSIAL TERHADAP KENAKALAN REMAJA (STUDI
KASUS DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Abhi Rachma Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa 06051381823043

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004



**PERSEPSI REMAJA TENTANG PENGARUH LINGKUNGAN
KELUARGA DAN SOSIAL TERHADAP KENAKALAN REMAJA (STUDI
KASUS DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh

Abhi Rachma Ramadhan

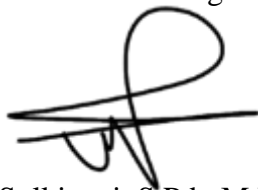
Nomor Induk Mahasiswa 06051381823043

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari/Tanggal: Jumat/27 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abhi Rachma Ramadhan
NIM : 06051381823043
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp is shown, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERA TEMPEL' and '1000'. The signature is written in a cursive style over the stamp.

Abhi Rachma Ramadhan
NIM. 06051381823043

PRAKATA

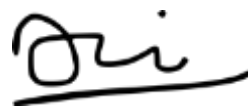
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Nuriah, S.E., serta Ibu Rika, A.Md., sebagai admin di prodi PPKn atas bantuannya sehingga penyelesaian administrasi skripsi ini.

Selanjutnya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dan Kepala Sekolah SMA Negeri 22 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Mei 2022
Penulis,



Abhi Rachma Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Secara Teoritis	8
1.4.2 Secara Praktis	9
1.4.2.1 Bagi Peserta Didik.....	9
1.4.2.2 Bagi Sekolah	9
1.4.2.3 Bagi Orangtua	9
1.4.2.4 Bagi Masyarakat.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Persepsi Remaja	10
2.1.1 Pengertian Persepsi.....	10
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
2.1.3 Syarat Terjadinya Persepsi	12
2.1.4 Proses Terjadinya Persepsi	13
2.1.5 Pengukuran Persepsi.....	14
2.2 Remaja.....	14

2.3 Kenakalan Remaja	17
2.3.1 Pengertian Kenakalan Remaja.....	17
2.3.2 Jenis-Jenis Kenakalan Remaja	19
2.3.3 Aspek-Aspek Kenakalan Remaja	22
2.3.4 Ciri-Ciri Kenakalan Remaja	23
2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja	25
2.3.6 Indikator Lingkungan Keluarga	28
2.4 Lingkungan Keluarga.....	28
2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	28
2.4.2 Fungsi Lingkungan Keluarga	29
2.4.3 Dampak Lingkungan Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja	33
2.4.4 Indikator Lingkungan Keluarga	34
2.5 Lingkungan Sosial.....	35
2.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial	35
2.5.2 Macam-Macam Lingkungan Sosial.....	36
2.5.3 Dampak Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja	36
2.5.4 Indikator Lingkungan Sosial	37
2.6 Kerangka Berpikir	38
2.7 Alur Penelitian	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Metodologi Penelitian	41
3.1.1 Variabel Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3.1 Populasi Penelitian	43
3.3.2 Sampel Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.4.1 Teknik Dokumentasi	46
3.4.2 Teknik Kuesioner	47
3.5 Teknik Analisis Data Instrumen	48

3.5.1 Uji Validitas	48
3.5.2 Uji Reliabilitas Angket	49
3.6 Teknik Pengolahan Data	49
3.7 Teknik Analisis Data Angket	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	53
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	55
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	55
4.2.1.1 Sejarah SMA Negeri 22 Palembang.....	55
4.2.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 22 Palembang.....	56
4.2.1.3 Profil Sekolah SMA Negeri 22 Palembang.....	56
4.2.1.4 Data Jumlah Pendidik dan Pegawai SMA Negeri 22 Palembang	57
4.2.1.5 Peserta Didik SMA Negeri 22 Palembang	58
4.2.1.6 Sarana dan Fasilitas SMA Negeri 22 Palembang.....	58
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	59
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	66
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	66
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket	66
4.3.2.1 Analisis Angket Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang).....	67
4.3.2.2 Analisis Angket Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang)	69
4.4 Uji Kelayakan Instrumen Penelitian	71
4.4.1 Uji Validitas	71
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	74
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	79
5.2.1 Bagi Peserta Didik.....	79
5.2.2 Bagi Sekolah.....	79
5.2.3 Bagi Orangtua.....	79
5.2.4 Bagi Masyarakat.....	79
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kenakalan Remaja di Provinsi Sumatera Selatan.....	3
Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja	42
Tabel 3.2 Populasi Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 22 Palembang Tahun Ajaran 2021/2022.....	44
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.4 Nilai (Bobot Pada Tiap Butir Angket)	47
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
Tabel 3.6 Predikat Skor Jawaban Kuesioner.....	50
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Persepsi Berdasarkan Interval Presentase	51
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	54
Tabel 4.2 Profil SMA Negeri 22 Palembang	56
Tabel 4.3 Jumlah Pendidik SMA Negeri 22 Palembang.....	57
Tabel 4.4 Jumlah Pendidikan SMA Negeri 22 Palembang.....	57
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 22 Palembang	58
Tabel 4.6 Fasilitas Sarana dan Prasarana SMA Negeri 22 Palembang.....	58
Tabel 4.7 Klasifikasi Jawaban dari Pernyataan dan Skor	60
Tabel 4.8 Kriteria Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang).....	61
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Angket Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja	61
Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Angket Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja	64
Tabel 4.11 Indikator Pengaruh Lingkungan Keluarga.....	67
Tabel 4.12 Indikator Pengaruh Lingkungan Sosial.....	69
Tabel 4.13 Hasil Rata-rata Presentase dan Skor Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial	

Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang).....	71
Tabel 4.14 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.16 Rekapitulasi Pembahasan Hasil Penelitian	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
Bagan 2.2 Alur Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Validasi Judul dari Koordinator Prodi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 7 : Instrumen Angket
- Lampiran 8 : Foto-Foto Bukti Penelitian
- Lampiran 9 : Hasil Pemeriksaan Plagiat
- Lampiran 10 : Kartu Pembimbingan Skripsi

Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang)

Oleh
Abhi Rachma Ramadhan
Nomor Induk Mahasiswa 06051381823043
Pembimbing: Drs. Alfiandra, M.Si.
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Dengan melakukan teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kuesioner, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi remaja tentang pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap kenakalan remaja (studi kasus di SMA Negeri 22 Palembang) adalah setuju bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap kenakalan remaja. Dimana diperoleh rata-rata keseluruhan $77,45\% \geq 62,5\%$. Rekapitulasi rata-rata diperoleh dari nilai rata-rata per indikator, yaitu indikator pengaruh lingkungan keluarga $77,55\%$ sedangkan untuk indikator lingkungan sosial $77,34\%$. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa persepsi remaja tentang pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap kenakalan remaja (studi kasus di SMA Negeri 22 Palembang) adalah positif bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap kenakalan remaja dengan skor rata-rata $77,45\%$, dikarenakan hasil analisis rekapitulasi dari yang peneliti peroleh $\geq 62,5\%$.

Kata Kunci: Persepsi, Lingkungan Keluarga dan Sosial, Kenakalan Remaja

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Pembimbing Skripsi



Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004

Adolescent Perceptions About the Effect of Family and Social Environment on Juvenile Delinquency (Case Study at SMA Negeri 22 Palembang)

By

Abhi Rachma Ramadhan

Student Identification Number 06051381823043

Supervisor: Drs. Alfiandra, M.Si.

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This research was conducted using a quantitative approach using a descriptive method. Sampling using Stratified Proportional Random Sampling technique. By carrying out data collection techniques carried out through documentation and questionnaires, based on the results of the study showed that the perception of adolescents about the influence of the family and social environment on juvenile delinquency (a case study at SMA Negeri 22 Palembang) was agreed that the family environment and social environment had an influence on juvenile delinquency. Where obtained an overall average of $77.45\% \geq 62.5\%$. The average recapitulation is obtained from the average value per indicator, namely the indicator of the influence of the family environment 77.55% while for the social environment indicator 77.34% . Based on these results the researchers concluded that the perception of adolescents about the influence of the family and social environment on juvenile delinquency (a case study at SMA Negeri 22 Palembang) is positive that the family environment and social environment on juvenile delinquency with an average score of 77.45% , due to the results of the analysis. recapitulation of what the researchers obtained $\geq 62.5\%$.

Keywords: Perception, Family and Social Environment, Juvenile delinquency

Approve Off,
Coordinator of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

Supervisor



Drs. Alfiandra, M.Si.
NIP. 196702051992031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikatnya setiap manusia pasti akan mengalami fase-fase perkembangan semasa hidupnya. Salah satu fase yang akan dilalui oleh setiap manusia itu adalah fase perkembangan remaja. Fase perkembangan ini merupakan fase peralihan manusia dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa (Andrianto, 2019). Sejalan dengan itu menurut WHO, fase masa remaja terjadi dalam rentang usia 12-24 tahun. Sementara, Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun (Daiyah et al., 2021:2273).

Masa remaja sendiri merupakan periode yang terjadi karena adanya perubahan yang sangat pesat pada diri anak. Perubahan perkembangan ini menurut Santrock, 2001 dalam Gainau, (2015:15-16) menyebutkan masa ini dengan sebutan “krisis remaja”. Merupakan suatu masa perkembangan dimana seorang anak mencari identitas pada dirinya. Lebih lanjut ia menyebutkan kalau permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh remaja itu mengartikan kalau remaja belum ada komitmen dalam dirinya. Permasalahan dalam mencari identitas ini membuat pandangan Wahyuni, (2021:15) mengenai remaja dimana ia beranggapan bahwa dunia remaja adalah dunia yang dipenuhi dengan mimpi, angan-angan, cita-cita, gairah potensi, pergolakan dan pemberontakan yang dilakukan anak-anak.

Ketika melalui proses menuju dewasa, tidak semua anak remaja bisa melaluinya dengan baik, bahkan banyak diantara anak remaja yang mengalami kegagalan dalam menyelesaikan tugas perkembangannya, hal inilah membuat mereka gagal mencapai kompetensi yang diharapkan kepadanya, bahkan tak jarang akan memicu terjadinya penyimpangan perilaku yang dilakukannya dari hal sepele menjadi hal yang menimbulkan kesan serius. (Anjaswarni et al., 2019) menambahkan bahwa permasalahan perilaku remaja yang serius ini perlu mendapatkan perhatian apabila perilaku kenakalan remaja tersebut sudah

melibatkan hukum yang artinya menuju pada tindakan kriminal yang dikenal dengan sebutan *juvenile delinquency*.

Mengutip hasil studi dari BPS 2010 yang sudah dilakukan di 4 LP anak Palembang, Tangerang, Kutoarjo dan Blitar telah diidentifikasi 5 Jenis kenakalan remaja yang paling sering ditemukan, yaitu: (1) pencurian sebesar 60%, (2) penyalahgunaan obat-obatan terlarang (narkoba) sebesar 9,5%, (3) kecelakaan lalu lintas yang fatal 5% dan yang terakhir (5) penganiayaan atau bullying 4%. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kenakalan remaja ini terjadi karena adanya dorongan atas dasar kebutuhan uang atau barang serta adanya pengaruh dari teman-temannya untuk melakukannya (Anjaswarni et al., 2019:3).

Berdasarkan penjabaran diatas menjadi rujukan bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku remaja yang menunjukkan bentuk perilaku yang dilakukan oleh remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan dalam masyarakat karena adanya dorongan untuk berbuat salah. Bahkan Kartono, 1988 dalam Siregar et al., (2021:2), menyebutkan bahwa remaja yang melakukan tindakan kenakalan itu dinamakan sebagai anak cacat sosial, dimana ia menyebutkan lebih lanjut bahwa anak cacat sosial itu merupakan anak yang memiliki penderitaan pada mental yang berasal dari pengaruh sosial yang ada didalam masyarakat sehingga perilaku yang mereka lakukan tersebut dinilai sebagai suatu kelainan yang dikenal dengan perilaku “kenakalan”.

Perilaku kenakalan remaja yang disebutkan diatas merupakan fakta adanya penyimpangan perilaku anak usia remaja. Bahkan semakin seringnya dilakukan membuat perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan remaja menimbulkan kecenderungan untuk semakin meningkat jumlahnya apabila tidak ditangani. Fakta ini didukung oleh pendapat dari Steketee dan Gruszczynska, 2010 dalam Anjaswarni et al., (2019:2) yang menjabarkan penjelasan mengenai fenomena dari kenakalan remaja sudah terjadi dalam keseluruhan lapisan masyarakat, baik itu di dilakukan oleh remaja laki-laki maupun remaja perempuan, didesa maupun diperkotaan. Termasuk di Kota Palembang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan. Data tersebut terlampir pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Tingkat Kenakalan Remaja di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Kenakalan Remaja (Kasus)
1.	Empat lawing	91
2.	Palembang	86
3.	Musi Rawas	48
4.	Ogan Komering Ulu	34
5.	Musi Banyuasin	29

Sumber: (Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, 2018)

Berdasarkan data informasi di atas dikutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan per *update* data pada tanggal 15 November 2018 tercatat bahwa kenakalan remaja di Kota Palembang termasuk ke dalam posisi 5 (lima) besar sebagai Kota yang wilayahnya memiliki kasus kenakalan remaja tertinggi yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yaitu pada posisi ke 2 (dua) dengan jumlah kasus 86 kasus setelah Kabupaten Empat Lawang.

Data diatas didukung pula berdasarkan sebuah artikel dari Palembang Pos, (2018) menyebutkan bahwa terdapat banyak kasus kenakalan remaja yang seringkali terjadi di Kota Palembang, diantaranya kenakalan remaja berupa penyalahgunaan narkoba, tawuran antar sekolah, tindakan asusila bahkan kasus pembunuhan yang sering terjadi yang mana pelaku maupun korban dalam kasus tersebut adalah seorang remaja.

Berdasarkan data di atas, terlihat jika masalah kenakalan remaja merupakan masalah yang kompleks terjadi di berbagai Kota di Indonesia tak terkecuali di Provinsi Sumatera Selatan terkhusus Kota Palembang. Bahkan fakta mengenai kenakalan remaja ini sudah peneliti temui sendiri dilakukan oleh sebagian oknum siswa-siswi SMA Negeri 22 Palembang. SMA tersebut merupakan sekolah yang berada di kawasan dekat dengan tempat tinggal peneliti sendiri, dimana peneliti menemukan banyak sekali remaja siswa-siswi SMA tersebut yang bolos makan diwarung, merokok, berkelahi dan kebut-kebutan selagi memakai baju sekolah di jam waktu seharusnya mereka sedang berada di sekolah.

Untuk mengetahui kebenaran informasi yang terlihat sebagai bahan pendukung peneliti melakukan studi pendahuluan dengan datang ke sekolah lalu mengumpulkan informasi dari catatan-catatan pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswi SMA Negeri 22 Palembang dari guru BK. Berdasarkan informasi dari guru BK setelah sekolah memberlakukan kembali peraturan untuk kembali belajar di sekolah

didapatkan catatan bahwa sudah dicatat 75 orang siswa tercatat terlambat datang kesekolah, 15 orang dengan catatan bolos sekolah, 7 kasus siswa ketahuan merokok, 5 kasus perkelahian dan beberapa laporan guru mengenai siswa yang ribut ketika ia mengajar, siswa yang izin ke WC tidak kembali ke kelas, siswa yang tidak pernah mengumpulkan tugas, siswa yang tidak berpakaian rapi, siswa yang berkata tidak baik kepada guru dan pelanggaran lainnya.

Fenomena kenakalan remaja bukanlah merupakan suatu kondisi yang terjadi dengan sendirinya. Andrianto, (2019) menyebutkan bahwa kenakalan remaja tersebut dilakukan karena disebabkan oleh beberapa faktor, Cavan dalam Amelia dan Basri, (2017) mengatakan bahwa kenakalan anak dan remaja itu dipengaruhi oleh kegagalan anak untuk mendapatkan penghargaan dari masyarakat tempat mereka tinggal. Penghargaan yang mereka inginkan itu diantaranya mereka menginginkan agar masyarakat memberikan mereka tanggung jawab seperti layaknya orang dewasa. Mereka menuntut suatu peranan sebagaimana yang dilakukan oleh orang dewasa, sehingga artinya perkembangan perilaku anak baik dan buruknya di pengaruhi oleh masyarakat dalam memandang anak tersebut. Lain halnya dengan menurut Gunarsa, (2010) perilaku kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja cenderung dilakukan karena dipengaruhi oleh 3 faktor, yakni pribadi, keluarga dan lingkungan sosial. Faktor pribadi merupakan faktor penyebab kenakalan remaja karena dorongan dari dalam dirinya remaja itu sendiri untuk melakukan perilaku-perilaku kenakalan remaja.

Faktor yang kedua penyebab kemunculan perilaku kenakalan remaja adalah pengaruh dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang berada paling dekat dengan proses perkembangan dan pendewasaan anak-anak agar siap menjadi manusia dewasa. Oleh sebab itu peran keluarga sangatlah penting untuk sebagai pendamping perkembangan anak. Sebagaimana pandangan dari Sudarsono, (2012) mengatakan bahwa keluarga yang baik akan memberikan pengaruh positif dalam perkembangan anak, sedangkan sebaliknya keluarga yang biasa melakukan kebiasaan jelek akan memberikan pengaruh negatif terhadap tingkah laku anak (Andrianto, 2019:87).

Maka pada hakikatnya apapun kebiasaan yang sering dilakukan oleh orangtua

dan kebiasaan tersebut terlihat oleh anak, tidak menutup kemungkinan remaja akan mempersepsikan dirinya untuk meniru perilaku orangtuanya tersebut karena mereka menganggap perilaku itu boleh untuk ia lakukan. Bersamaan dengan itu artinya peranan orangtua harus membimbing dan memberikan anak-anak mereka dengan baik, jika tidak memaksimalkan perannya orangtua pada remaja akan terganggu oleh penyakit sosial. Penyakit sosial ini apabila tidak diberikan arahan dapat menyebabkan remaja kehilangan arahan dalam memilih dan memilah perilaku baik dan buruk untuk dilakukan.

Pendapat diatas mengarahkan persepsi dari Andriyani, (2020:89) bahwa kondisi keluarga seperti keluarga *broken home*, rumah tangga karena kematian ayah atau ibunya, keluarga yang dilanda konflik kekerasan dan ekonomi keluarga yang miskin, semuanya merupakan sumber daya yang memberikan pengaruh cukup tinggi yang mengarah pada perilaku kenakalan remaja. Sehingga penting sekali pengasuhan perilaku positif kepada anak oleh orangtua, sebab dengan orangtua yang memberikan perannya dengan memaksimalkan potensi anak, membimbing mereka menuju kebahagiaan dan membantu mereka dalam berhasil memenuhi tugas perkembangan di setiap tahap kehidupan. Kualitas pola asuh atau kehidupan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian remaja yang nakal. Keluarga yang tidak harmonis, dimana selalu terjadi konflik dan kekerasan akan berdampak signifikan terhadap kriminalitas remaja.

Talent menambahkan poin ini dengan mengatakan bahwa anak-anak yang berprestasi di sekolah biasanya berasal dari lingkungan keluarga yang bahagia dengan memiliki orangtua yang menghargai pendapat dan tindakan anak-anak mereka. Persepsi ini memberikan pandangan pada remaja bahwa mereka memiliki keluarga bahagia sehingga melihat rumah mereka sebagai tempat yang menyenangkan Janesari, (2009).

Faktor lingkungan sosial merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi dan mengarahkan remaja pada perilaku kriminalitas remaja. Lingkungan sosial ini diantaranya dipengaruhi oleh teman sekelas atau teman, serta kualitas lingkungan tempat tinggal atau aktif dan juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan yang dilakukan anak di sekolah. Di sekolah dengan teman sebaya kegiatan ini, tidak diragukan lagi,

katalisator paling umum bagi remaja untuk terlibat dalam perilaku antisosial Janesari, (2009).

Menurut pendapat dari Santrock, (2011) mengatakan bahwa seseorang remaja yang memiliki teman-teman sebaya yang mencerminkan perilaku-perilaku kenakalan remaja dapat meningkatkan resiko remaja untuk berubah menjadi pribadi yang nakal. Dian Mulyasri, (2010) membuktikan dengan penelitiannya yang berjudul “Kenakalan remaja ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya” menunjukkan hasil bahwa remaja yang memiliki lingkungan pertemanan yang berkompromi untuk melakukan kenakalan remaja akan mengarahkan remaja pada meningkatkan perilaku kenakalan remaja semakin meninggi.

Selain pengaruh teman sebaya, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal mempengaruhi remaja untuk berbuat tindakan kejahatan. Tinggal di suatu daerah yang tingkat kejahatannya tinggi, yang juga dicirikan oleh kondisi-kondisi kemiskinan dan kehidupan yang padat, menambah kemungkinan bahwa seorang anak akan menjadi nakal. Masyarakat dengan tingkat kriminalitas tinggi memungkinkan remaja mengamati berbagai model yang melakukan aktivitas kriminal dan memperoleh hasil atau penghargaan atas aktivitas kriminal mereka. Masyarakat seperti ini sering ditandai dengan kemiskinan, pengangguran dan perasaan tersisih dari kaum kelas menengah. Kualitas sekolah, pendanaan pendidikan dan aktivitas lingkungan yang terorganisir 19 adalah faktor-faktor lain dalam masyarakat yang juga berhubungan dengan kenakalan remaja.

Pendapat-pendapat diatas juga didukung oleh hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Andrianto, (2017) dari UIN Raden Fatah Palembang dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang”, menunjukkan hasil akhir penelitiannya terkait dengan faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab remaja melakukan perilaku-perilaku yang mencerminkan kenakalan remaja di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang 90% menunjukkan bahwa penyebab utamanya remaja terbiasa melakukan perilaku kenakalan remaja karena disebabkan oleh kurang perhatiannya orangtua, lingkungan sosial yang kurang baik dan

pengaruh dari teman sebayanya.

Penelitian selanjutnya ini juga memberikan dukungan akan data terkait variabel penelitian pengaruh lingkungan terhadap kenakalan remaja yang dilakukan oleh Dian Mulyasri, (2010) mahasiswa dari Universitas Sebelas Maret dalam penelitiannya yang berjudul “Kenakalan remaja ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya (studi korelasi pada siswa SMA Utama 2 Bandar Lampung)”, dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja serta menunjukkan adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja siswa SMA Utama 2 Bandar Lampung.

Adapun perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah akan melihat sudut pandang dari persepsi remaja, menjadi hal yang berbeda dengan penelitian sebelumnya diatas. Artinya, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial melalui sudut pandang remaja itu sendiri. Sementara penelitian-penelitian sebelumnya telah diberikan, beberapa di antaranya tidak menggali atau tidak terkait dengan pengaruh keluarga dan lingkungan sosial yang melihatnya dari perspektif remaja sebagai pelaku kenakalan remaja, seperti penelitian sebelumnya hanya memandang melalui sudut pandangan umum atau unsur-unsur apa yang menghasilkan kenakalan remaja secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa diperlukannya kajian mendalam terkait dengan topik penelitian yang akan peneliti teliti, mengenai persepsi remaja tentang pengaruh dari lingkungan keluarga yang diwujudkan dalam hubungan keluarga yang baik dan sosialisasi pada lingkungan sosial, terutama komunikasi yang terjadi ketika bersama teman sebaya, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Oleh karena alasan yang sudah disebutkan diatas menunjukkan kondisi mengapa peneliti tertarik untuk mengetahui penyebab dari kenakalan remaja yang dilihat dari sudut pandang remaja yang dalam hal ini peneliti memilih beberapa peserta didik di SMA Negeri 22 Palembang untuk mengungkapkan persepsi dari

sudut pandang mereka mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap kenakalan remaja yang sering mereka lakukan.

Maka peneliti memilih akan mengadakan suatu kajian penelitian dengan topik judul penelitian berikut **“Persepsi Remaja Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sosial Terhadap Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMA Negeri 22 Palembang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana persepsi remaja tentang pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap kenakalan remaja (studi kasus di SMA Negeri 22 Palembang)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja tentang pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap kenakalan remaja (studi kasus di SMA Negeri 22 Palembang).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti berharap ada manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan manfaat dengan memberikan wawasan dan masukan untuk sekolah dan guru sebagai pengajar anak-anak usia remaja untuk dapat memaksimalkan peran masing-masing dalam mendidik anak-anak remaja agar tidak terjerumus kedalam perbuatan-perbuatan yang mencerminkan perilaku kenakalan remaja. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah kepustakaan bagi penelitian yang sejenis untuk dilakukan dimasa mendatang.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengendalikan diri sendiri untuk lebih menghindari siklus pergaulan dan lingkungan yang menjerumuskan pada perilaku kenakalan remaja.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu lebih termotivasi dalam memaksimalkan peran sekolah dalam mengatasi kenakalan remaja melalui pendisiplinan peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Orangtua

Peneliti mengharapkan orangtua lebih memperhatikan lagi anak-anaknya supaya tidak melakukan tindakan-tindakan kenakalan remaja dengan memaksimalkan peran mereka sebagai pendidik pertama bagi perilaku-perilaku anaknya dengan berperilaku baik di depan anak, menjalin hubungan yang harmonis dengan anak, menyediakan waktu dan mendengarkan anak ketika berkeluh kesah.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu memaksimalkan lagi perannya dalam melakukan pengawasan terhadap perilaku anak-anak seperti menegur ketika perilaku mereka salah, membimbing anak berperilaku yang baik dan tidak mengucilkan anak-anak yang memiliki perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2021). *Pengertian Kuesioner Penelitian: Jenis, Isi dan Cara Membuat*. Deepublish. https://penerbitbukudeepublish.com/kuesioner-penelitian/#Pengertian_Kuesioner_Penelitian
- Achmadi, A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Ade, W. (2015). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39–43.
<http://103.97.100.145/index.php/JKA/article/view/3954>
- Amelia, R., & Basri. (2017). *Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki*). 1–15.
- Andrianto. (2017). *Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Andrianto. (2019). Faktor-faktor, Kenakalan Remaja. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1, 82–104.
- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Tauid*, 3(1), 86–98.
- Anjaswarni, T., Nursalam, Widati, S., & Yusuf. (2019). *Save Remaja Milenial: Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Dan Solusi* (01 ed.). Zifatama Jawara.
https://www.google.co.id/books/edition/SAVE_REMAJA_MILENIAL_DET_EKSI_DINI_POTENS/Rpr_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (01 ed.). Airlangga University Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2/rKbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Arifin, H. S., Ikhsan, F., & Engkus, K. (2017). Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region

- Regulation in Serang City - Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 21(1), 123770.
- Asra, A., Utomo, A. P., Asikin, M., & Puspongoro, N. H. (2017). Analisis Multivariabel: Suatu Pengantar. In *Bogor: In Media* (1st ed.). In Media.
- Badan Pusat Statistik(BPS) Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Jumlah Anak Terlantar, Pelaku Kenakalan Remaja dan Tuna Sosial di Provinsi Sumsel*. Badan Pusat Statistik(BPS) Provinsi Sumatera Selatan.
<https://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/11/15/123/jumlah-anak-terlantar-pelaku-kenakalan-remaja-dan-tuna-sosial-di-provinsi-sumatera-selatan-menurut-kabupaten-kota-orang-2014.html>,
- Bitar. (2022). *Lingkungan Sosial adalah*. Guru Pendidikan.Com.
<https://www.gurupendidikan.co.id/lingkungan-sosial/>
- Daiyah, I., Rizani, A., & Adella, E. R. (2021). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Kejadian Pre-Menstrual Syndrome Pada Remaja Putri. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2273.
- Dariyo, A. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*. PT Refika Adimata.
- Een, Umbu, T., & Irawan, S. (2020). Jenis-Jenis Kenakalan Remaja Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Desa Merak Rejo Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Bentuk Kecemasan Dan Resiliensi Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 6(1), 55–61.
- Gainau, M. B. (2015). *Perkembangan Remaja dan Problematikanya* (C. Subagyo (ed.); 01 ed.). PT Kanisus.
https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Remaja_dan_Problematikanya/nYwpEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Gunarsa. (2010). *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*. BPK Gunung Mulia.
- Janesari, O. (2009). Persepsi Remaja Tentang Penyebab Perilaku Kenakalan Remaja. *Repository USD*, 1(1), 108.

- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kario, R. P., Niman, S., & Parulian, T. S. (2020). Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Jenis Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, Vol. 8, No(3), 319–328.
- Khotimah, K., Doriza, S., & Artanti, G. D. (2015). Perbedaan Kemandirian Remaja Berdasarkan Status Pekerjaan Ibu. *FamilyEdu*, 1(2), 99–120.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/download/4775/3340>
- Kuncoro, A., Engkos, & Riduan. (2011). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. CV Alfabeta.
- Mulyasri, D. (2010). *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Persepsi Remaja Dalam penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi Program Pendidikan Strata 1 Psikologi*.
<http://eprints.uns.ac.id/4782/1/170391611201112131.pdf>
- Mumtahanah, N. (2015). Upaya Menanggulangi Kenakalan Remaja Secara Preventif, Represif, Kuratif dan Rehabilitasi. *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 278–279.
- Musrah, E. (2016). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 1–6.
- Nuzul, D. (n.d.). *Definisi Lingkungan Menurut Aspek Sosial*. Akademik.Edu.
https://www.academia.edu/40539817/Definisi_Lingkungan_Menurut_Aspek_Sosial20191006_50622_ytvu7r
- Oktawati, W. (2017). Kenakalan Remaja di Desa Sungai Paku (Studi Kasus SMP 4 Kampar Kiri Kabupaten Kampar). *Jom FISIP*, 4(2), 1–15.
- Pakaya, I., Posumah, J. H., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan

- Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104), 11–18.
- Palembang Pos. (2018). *Tempo*.
- Pieter, H. Z., Janiwarti, B., & Saragih, M. (2012). *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Kencana.
- Pratiwi, D. P. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan. *Jupe*, 6(3), 138–143.
- Puspitawati, H. (2018). *Ekologi Keluarga: Konsep dan Lingkungan Keluarga (Edisi Revisi)* (02 ed.). PT Penerbit IPB Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekologi_Keluarga_Konsep_dan_Lingkungan_K/COgREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Ramdan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Efendi (ed.); 01 ed.). Cipta Media Nusantara.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian&printsec=frontcover
- Rina, E. V., & Tianingrum, N. A. (2019). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 2017, 345–352.
- Santrock. (2011). *Child Development (Perkembangan Anak)* (11th ed.). Erlangga.
- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku remaja perempuan di desa ammat kecamatan tampan'amma kabupaten kepulauan talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.
- Sholeha, W. M., Chotimah, U., & Kurnisar. (2016). Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Dalam Melaksanakan Program Pengembangan Dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran Di SMP. *Bhinneka Tunggal Ika*, 3, 167. <https://ejournal.unsri.ac.id>
- Sinaga, S. E. N. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Rokok, Teman Sebaya, Orang Tua Yang Merokok, Dan Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X Di Rangkasbitung. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, ISSN: 2303-1298, 4(2), 1–

5.

Siregar, S. S., Prayitno, R., Hukum, D. I., Hukum, F., Ekasakti, U., Hukum, M. I., & Ekasakti, U. (2021). *Kenakalan remaja dan penanggulangannya*.

Situmaeng, S. M. T. (2018). *Buku Ajar Kriminologi*.

Sudarsono, A., & Suharsono, Y. (2016). Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan Dengan Kesadaran (Mindfulness) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampah Di Indonesia Medika. *Jurnal Ilmiah Psikologi Harapan*, 04(August), 31–52.

Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Surya, H. (2013). *Jadilah Pribadi yang Unggul (Sebuah Solusi Pengembangan diri dan Keterampilan Menolak Narkoba)*. PT Elex Media Komputindo.
https://www.google.co.id/books/edition/Jadilah_Pribadi_Yang_Unggul/_H1cDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Susilana, R. (2015). Tehknik Pengumpulan Data. *Modul Praktikum*, 57–71.

Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44. <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3467>

Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275–282. <https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.2270>

Tyasasih, R. (2020). Penanggulangan Kenakalan Anak Dan Remaja, Dampak Dan Penanganannya. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 70.
<https://doi.org/10.36841/integritas.v4i1.565>

Umah, F. (2019). *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV Dan V Min Gresik*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wahyuni, S. (2021). *Penanggulangan Kenakalan Remaja* (R. Fieter (ed.); 01 ed.).

Pustaka Star"s Lub.

https://www.google.co.id/books/edition/PSIKOLOGI_REMAJA/QGtAEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Wahyuni, T., Parliani, & Hayati, D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Dilengkapi Riset & Praktik* (R. Awahita (ed

https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga_Dilengkap/fUY-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0